

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PDAM Tirta Tarum adalah perusahaan daerah yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan air bersih bagi masyarakat di kabupaten Karawang. Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk, dan perkembangan kabupaten Karawang baik di sektor pembangunan maupun industri mengakibatkan kebutuhan akan air bersih terus bertambah. Oleh sebab itu, permintaan untuk menjadi pelanggan PDAM pun ikut meningkat.

Masalah yang menjadi isu utama adalah rendahnya kualitas pelayanan PDAM. Persyaratan-persyaratan pasar yang utama dalam pelayanan PDAM adalah cakupan pelayanan, kualitas, kuantitas, dan kontinuitas air, kemudahan pelayanan, kemampuan penanganan pengaduan, kecepatan penyambungan baru, dan peneraan meter air.

Perusahaan harus menyadari pentingnya pelayanan pelanggan, sehingga pelayanan yang dihasilkan oleh perusahaan sesuai dengan apa yang diharapkan konsumen yang pada akhirnya dapat memberikan kepuasan kepada konsumen terhadap pelayanan yang diperolehnya. Salah satu pelayanan utama dari PDAM adalah pelayanan pasang baru. Pelayanan pasang baru merupakan layanan yang berperan penting dalam meningkatkan jumlah pelanggan atau jumlah masyarakat yang ingin mendapatkan pelayanan air bersih dari PDAM Tirta Tarum Karawang.

Permasalahan utama yang terjadi pada pelayanan pasang baru di PDAM Tirta Tarum adalah keterlambatan pemasangan instalasi yang diakibatkan oleh tidak tersedianya barang-barang yang dibutuhkan untuk pemasangan. Sistem persediaan yang ada di PDAM saat ini masih belum memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai “*early warning*” dalam status persediaan dan kebutuhan pengadaan barang. Dengan sistem persediaan tersebut sering terjadi keterlambatan dalam proses pengadaan barang sehingga mengakibatkan kehabisan *stock* barang di gudang. Hal ini dapat disebabkan karena tidak jelasnya kapan dan berapa barang yang harus dipesan.

Perancangan sistem informasi yang dibuat diharapkan dapat digunakan untuk manajemen persediaan barang di gudang PDAM Tirta Tarum dengan memperhatikan jumlah persediaan yang seharusnya terdapat di gudang, *safety stock* setiap barang yang terdapat di gudang, dan sistem "*early warning*" untuk mengetahui kapan barang-barang tersebut harus dipesan yang disesuaikan dengan *lead time*.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk merancang sistem informasi persediaan barang yang dituangkan dalam tugas akhir berjudul "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERSEDIAAN BARANG UNTUK PEMASANGAN INSTALASI AIR BERSIH (STUDI KASUS DI PDAM TIRTA TARUM KARAWANG)".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka diperlukan penyusunan rumusan masalah untuk diketahui serta dicari solusinya. Pada laporan tugas akhir ini penulis akan membahas tentang Perancangan Sistem Informasi Manajemen Persediaan di PDAM Tirta Tarum Karawang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat dibuat perumusan masalah, yaitu bagaimana melakukan perancangan sistem informasi manajemen persediaan yang mampu membantu pengambilan keputusan bagi pihak perusahaan agar persediaan barang terkendali dengan baik sehingga permintaan konsumen dapat terpenuhi?

1.3 Tujuan Pemecahan Masalah

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah melakukan perancangan sistem informasi manajemen persediaan yang mampu membantu pengambilan keputusan bagi pihak perusahaan agar persediaan barang terkendali dengan baik sehingga permintaan konsumen dapat terpenuhi.

1.4 Pembatasan dan Asumsi Masalah

Pembatasan masalah dari penelitian ini yaitu:

- Persediaan yang dibahas adalah barang-barang yang dibutuhkan dalam proses pemasangan baru di PDAM Tirta Tarum Karawang.
- Pengembangan sistem informasi untuk penelitian ini hanya sampai pada tahap perancangan sistem secara rinci, tidak sampai pembuatan aplikasi namun sampai *prototype dummy*.

Pada penelitian ini diasumsikan bahwa:

- Aspek keuangan perusahaan mencukupi untuk membangun sistem.
- Adanya SDM yang menunjang untuk keberhasilan perancangan sistem.
- Segala kebutuhan alat dalam proses perancangan sistem dapat terpenuhi.
- Debit air mencukupi untuk memenuhi kebutuhan air seluruh pelanggan.

1.5 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di perusahaan dengan profil sebagai berikut:

Nama Perusahaan : Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Tarum Karawang
 Alamat : Jalan Surotokunto No.205 Karawang, Jawa Barat 41313
 No Telephone/Fax : 0267- 402861/ 0267 - 402862

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dan pembahasan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan pemecahan masalah, pembatasan dan asumsi masalah, lokasi, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan penjelasan mengenai teori penunjang yang digunakan sebagai dasar pendukung dalam menganalisa pemecahan masalah yang ada.

BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH

Bab ini berisikan model pemecahan masalah dan langkah-langkah yang dilakukan dalam usaha memecahkan masalah.

BAB IV DESAIN UMUM

Bab ini berisikan data yang dibutuhkan dalam proses perhitungan persediaan dan perancangan sistem informasi, serta hasil pengolahan data tersebut.

BAB V DESAIN TERINCI

Bab ini berisikan analisis dan pembahasan dari hasil pemecahan masalah yang telah dirumuskan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran bagi perusahaan serta bagi keberlanjutan penelitian.